

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA, INFLASI DAN NILAI KURS TERHADAP KINERJA REKSADANA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019

Vemilliano Rivanda¹, Yuhelmi²,
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : vemillianorivanda5@gmail.com, yuhelmi@bunghatta.ac.id

A. PENDAHULUAN

Reksadana pada umumnya diartikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek (saham, obligasi, valas atau deposito) oleh manajer investasi. Reksadana dalam perkembangannya berhasil menarik minat banyak investor karena beberapa keunggulan yang dimilikinya [1]. Seperti terbukanya kesempatan bagi pemodal kecil untuk melakukan diversifikasi investasi dalam efek sehingga memperkecil risiko yang dihadapi, mempermudah pemodal kecil untuk melakukan investasi di pasar modal, dan efisiensi waktu. Ukuran reksadana mencerminkan besarnya aset yang dikelola didalam reksadana yang dinamakan dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) [2].

Nilai aktiva bersih merupakan dasar untuk menghitung harga unit investasi dalam reksadana. Salah satu cara mencari tahu harga dari unit investasi suatu perusahaan reksadana, bisa dengan cara melihat data NAB dari perusahaan reksadana tersebut. Fenomena dari data nilai kelolaan perkembangan nilai NAB reksadana di OJK meningkat setiap tahunnya dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 hal ini diikuti dengan peningkatan jumlah saham yang beredar, namun pada NAB per unit terjadi penurunan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Menurunnya NAB per unit tersebut disebabkan karena adanya berbagai pergeseran fundamental dalam perekonomian dunia. Berdasarkan fenomena perkembangan reksadana di OJK dari tahun 2016-2019, peneliti akan menganalisis pengaruh tingkat suku bunga SBI, inflasi, dan nilai kurs. Variable independen tersebut merupakan faktor yang menjadi perhatian manajer investasi dalam pertimbangannya, khususnya berkaitan dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada reksadana.

B. METODE PENELITIAN

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reksadana saham syariah yang terpilih sebanyak 24 perusahaan reksadana saham syariah yang terdaftar di Bareksa periode tahun 2016-2019. Pada penelitian ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini di ambil dari

populasi dengan metode sensus, dimana semua anggota populasi di jadikan sampel.

METODE ANALISI DATA

Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer (*software*) *Eviews 9* dan *Microsoft Excel*.

Pemaparan model persamaan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1SBI + b_2Inflasi + b_3Nilai kurs + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja reksadana

a = Intercept (konstanta)

X₁ = Variabel bebas pertama

X₂ = Variabel bebas kedua

X_n = Variabel bebas ke n

b₁ = Koefisien regresi untuk X₁

b₂ = Koefisien regresi untuk X₂

b₃ = Koefisien regresi untuk X₃

e = Nilai residu

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh sumber data yang sudah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan [3].

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh variabel penelitian berdistribusi normal dan terbebas dari seluruh gejala asumsi klasik maka proses pengujian hipotesis dapat dilaksanakan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Common Effects Model*. Digunakannya model regresi panel *Common Effects Model* dikarenakan dalam pengujian persyaratan lulus pengujian *Lagrange Multiplier*

HASIL UJI STATISTIK

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	Prob	Cut Off	Kesimpulan
(<i>Constanta</i>)	-13,24232			
Tingkat Suku Bunga SBI	-0,232445	0,3746	0,5	H1 Ditolak
Inflasi	42.52069	0,4116	0,5	H2 Ditolak
Nilai Kurs	0,001029	0,0000	0,5	H3 Diterima

Berdasarkan hasil yang didapat dari uji t diperoleh koefisien regresi bertanda negative sebesar -0,2324 dan nilai signifikan dari variabel tingkat suku bunga Bank Indonesia sebesar 0,3746. Besar tingkat signifikansi 0,3746 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa H1 ditolak. sehingga dapat disimpulkan variabel tingkat suku bunga Bank Indonesia tidak berpengaruh terhadap kinerja reksadana.

Variabel kedua menunjukkan bahwa berdasarkan hasil yang didapat dari uji t diperoleh koefisien regresi bertanda positif sebesar 42.52069 dan nilai signifikan dari variabel tingkat Inflasi sebesar 0,4116. Besar tingkat signifikansi 0,4116 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa H2 ditolak. sehingga dapat disimpulkan variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap kinerja reksadana.

Variabel ketiga menunjukkan bahwa berdasarkan hasil yang didapat dari uji t diperoleh koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,001029 dan nilai signifikan dari variabel tingkat Nilai Kurs sebesar 0,000. Besar tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel Nilai kurs berpengaruh terhadap kinerja reksadana.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga Bank Indonesia dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana dan nilai kurs berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana.

Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas sampel kinerja reksadana, menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan lebih *up to date*. Dan untuk investor yang hendak berinvestasi di reksadana maka sebaiknya mempertimbangkan dahulu kinerja masa lalu reksadana serta seharusnya memahami dengan baik prospek reksadana yang diterbitkan dan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi disarankan untuk memperhatikan faktor faktor ekonomi makro supaya risiko berinvestasi di reksadana dapat diminimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Darmadji, M. Dan M. Fakhrudin. 2001,

Pasar Modal Di Indonesia, Jakarta :Salemba Empat

[2] Nugraha, S. A., & Setiawan, R. (2016). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Administrasi Keuangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Assalam Garut. *Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut ISSN: 2302-7339*, 13(1), 320–332

[3] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (1st ed.).Bandung: Alfabeta.